

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar (X_1) terhadap prestasi Belajar (Y) pada peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan. Dimana hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan $Y = 15,209 + 0,331 X_1 + 0,342 X_2$ dan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,430 > 2,008$) serta nilai signifikansi sebesar 0,019.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Budaya Sekolah (X_2) terhadap prestasi Belajar (Y) pada peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan. Dimana hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan $Y = 15,209 + 0,331 X_1 + 0,342 X_2$ dan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,303 > 2,008$) serta nilai signifikansi sebesar 0,025.

3. Secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar (X_1), dan Budaya Sekolah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan. Dimana hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,787 > 3,179$) serta nilai signifikansi sebesar 0,002.
4. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai R Square sebesar 0,210 yang artinya Lingkungan Belajar (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) memberikan kontribusi sebesar 21,0% terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan kemudian 79,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya masih banyak kekurangan dari SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan yakni dari dua variabel bebas yang diteliti yaitu Lingkungan Belajar (X_1) dan juga Budaya Sekolah (X_2) yang menjadikan peserta didik kurang merasa nyaman dengan lingkungan belajar dan juga budaya sekolah nya sendiri, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun faktor pendukung dalam menerapkan lingkungan belajar yang baik dan juga budaya sekolah yang positif adalah dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah, ketersediaan guru dalam melakukan pembinaan terhadap

peserta didik dengan cinta dan kasihnya, dan juga kerja sama antara guru di sekolah dengan orangtua di rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan", maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. **Kepada pihak SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan**, diharapkan agar dapat memfasilitasi peserta didik dan juga guru di sekolah guna untuk terciptanya lingkungan belajar yang baik dan juga budaya sekolah yang positif seperti yang kita inginkan, contohnya: menambah media pembelajaran, menciptakan suasana sekolah yang aman dan nyaman, memberikan motivasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam mengajar peserta didik seperti, memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan seminar atau *workshop* dengan jadwal yang rutin misalnya mengenai pengembangan sekolah, metode-metode pembelajaran yang menyenangkan, dll. Sekolah juga bisa mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan guru dan peserta didik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, perlombaan-perlombaan antar sekolah, memperingati hari-hari nasional, dll, agar peserta didik lebih aktif di lingkungan sekolah sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah daripada di luar sekolah yakni dengan kenyamanan mengikuti kegiatan-kegiatan positif tersebut.

2. **Kepada guru**, peneliti memberikan saran bahwa prestasi belajar peserta didik perlu didukung oleh guru-guru serta hubungan yang baik antara guru dengan siswa seperti dorongan motivasi dan rasa kasih sayang yang tulus yang dapat dirasakan oleh peserta didik tersebut sehingga mereka selalu bersemangat untuk belajar dan datang ke sekolah.
3. **Kepada orang tua**, orangtua diharapkan dapat memberikan perhatian dan kasih sayang yang penuh kepada anak dalam belajar. Memberikan dorongan, serta bimbingan kepada anak di rumah, memfasilitasi anak dengan memberikan ruang belajar yang nyaman, mencukupi kebutuhan anak seperti membayar SPP, membayar uang buku dll. Orangtua juga diharapkan untuk selalu berkomunikasi dengan guru mengenai masalah belajar anak di sekolah.
4. **Kepada peserta didik**, diharapkan dapat mentaati peraturan/tata tertib sekolah, menjaga kebersihan sekolah, menjaga fasilitas sekolah agar terciptanya lingkungan belajar yang nyaman seperti yang diharapkan, mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, seperti berpakaian rapi ke sekolah, datang tepat waktu, mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mengikuti apel pagi, dan hal-hal positif lainnya. Peserta didik juga harus menjaga baik hubungan dengan teman sekolah, saling membantu saat teman saat mengalami kesulitan, agar dapat mencapai potensinya secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang diinginkan, siswa dituntut untuk belajar lebih giat dan serius serta terus mengasah keterampilannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan judul yang sama, ada baiknya terlebih dahulu menganalisis dan mengembangkan variabel, alat penelitian, dan populasi yang besar, mencakup wilayah yang lebih luas, dan juga dapat melengkapi indikator yang ada dengan indikator. Hal ini akan membuat temuan penelitian tentang lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap keberhasilan belajar menjadi lebih tepat.

